



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
VIII



Modul 12

ANSAMBEL MUSIK TRADISIONAL

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas VIII

Modul 12

ANSAMBEL MUSIK TRADISIONAL

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 12:

Ansambel Musik Tradisional

Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Ahustiani

Reviewer:

Edi Kusnaedi

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi B.,
M. Jiva Agung W.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru.....	2
II. Kegiatan Belajar 1: Mengapresiasi Teknik Permainan Ansambel Musik Tradisional.....	3
A. Indikator Pembelajaran.....	3
B. Aktivitas Pembelajaran.....	3
C. Tugas.....	11
D. Rangkuman	11
E. Tes Formatif.....	12
III. Kegiatan Belajar 2: Bermain Ansambel Musik Tradisional	15
A. Indikator Pembelajaran.....	15
B. Aktivitas Pembelajaran.....	15
C. Tugas.....	23
D. Rangkuman	23
E. Tes Formatif.....	24
TES AKHIR MODUL	27
LAMPIRAN	33
A. Glosarium	33
B. Kunci Jawaban Tugas.....	33
C. Kunci Jawaban Tes Formatif	34
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	34
DAFTAR PUSTAKA	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 12.1 Ansambel Daerah	4
Gambar 12.2 Ansambel Sejenis	5
Gambar 12.3 Talempong	6
Gambar 12.4 Kolintang	6
Gambar 12.5 Gambang Kromong	7
Gambar 12.6 Gamelan Jawa Tengah	8
Gambar 12.7 Arumba	8
Gambar 12.8 Maramis	9
Gambar 12.9 Doll	9
Gambar 12.10 Teknik Bermain Musik	10
Gambar 12.11 Teknik Bermain Angklung	17
Gambar 12.12 Instrumen Degung	18
Gambar 12.13 Notasi Bonang	19
Gambar 12.14 Notasi Saron dan Penerus	20
Gambar 12.15 Notasi Kendang	20
Gambar 12.16 Notasi Jenglong	21
Gambar 12.17 Notasi Gong	21
Gambar 12.18 Gamelan Dasar Degung	22
Gambar 12.19 Pirigan Catrik	22



DAFTAR TABEL

Tabel 12.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
Tabel 12.2 Ansambel Musik Tradisional	4
Tabel 12.3 Fungsi Lagu degung.....	18





I PENDAHULUAN



ANSAMBEL MUSIK TRADISIONAL

A. DESKRIPSI SINGKAT

Pada kegiatan pembelajaran dalam modul ini, Anda akan mempelajari materi tentang ansambel musik tradisional dalam dua kegiatan, yaitu kegiatan apresiasi dan kreasi. Pada kegiatan apresiasi, Anda diharapkan dapat: (1). mengenal ragam ansambel musik tradisional, mulai dari jenis ansambel tradisional, nama ansambel dan daerah asalnya, nama-nama instrumen yang digunakan dalam ansambel serta fungsi instrumen dalam sebuah ansambel, yaitu ritmis, melodis dan harmonis. (2). Teknik atau cara memainkan alat musik dalam ansambel sesuai dengan penggolongan musik menurut sumber suaranya. Pada kegiatan ekspresi, anda diharapkan dapat bermain ansambel musik tradisional sesuai dengan kreativitas Anda dengan memanfaatkan sumber-sumber musik yang ada di sekitar.

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Anda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 12 ini.

Tabel 12.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.4 Memahami teknik permainan alat-alat musik tradisional secara berkelompok.	4.4 Memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul Ansambel Musik Tradisional ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini.

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 12 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakan langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



D. PERAN ORANG TUA DAN GURU

Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut

belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



MENGAPRESIASI TEKNIK PERMAINAN ANSAMBEL MUSIK TRADISIONAL

A. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi ragam musik ansambel tradisional;
2. Menganalisis fungsi alat musik dalam sebuah ansambel musik tradisional;
3. Menjelaskan teknik dan gaya memainkan alat musik dalam ansambel tradisional.

B. AKTIVITAS PEMBELAJARAN



Ananda yang hebat, sebelum memulai pembelajaran ini, marilah terlebih dahulu kita berdoa, agar Ananda diberikan pemahaman terhadap ilmu yang akan Ananda pelajari dan ilmu ini dapat bermanfaat bagi kehidupan kita. Kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi Teknik Bermain Ansambel Musik Tradisional, agar Ananda dapat mencapai tujuan pembelajaran, lakukanlah aktivitas berikut ini!

1. Ananda dipersilakan membaca modul secara keseluruhan, materi yang ada pada modul ini dengan cermat sampai bisa memahami isi modul ini.
2. Ananda dipersilakan melakukan aktivitas yang diminta pada modul ini.
3. Ananda diharapkan dapat menyimpulkan materi tentang teknik permainan musik tradisional secara perorangan.
4. Ananda mampu melaksanakan tugas dan evaluasi sesuai ketentuan pembelajaran dengan baik sebagai penanda Ananda menguasai materi yang disampaikan.

Ananda yang hebat, mari kita bersama-sama mengapresiasi permainan ansambel musik tradisional, dalam hal ini diharapkan Ananda dapat mengenal nama ansambel musik tersebut dan dari daerah mana. Perhatikan juga alat-alat musik yang digunakan dalam ansambel tersebut: nama, bentuk, fungsi, asal suaranya dan cara memainkannya.



Gambar 12.1 Ansambel Daerah

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+rampak+alat+musik+sejenis&tbm=isch&>

Baiklah Ananda yang hebat, setelah Ananda mengamati gambar-gambar di atas, apakah Ananda mengenal ansambel musik tersebut? Coba isikan dalam tabel di bawah ini ya!

Tabel 12.2
Ansambel Musik Tradisional

NO.	NAMA ANSAMBEL TRADISIONAL	DAERAH ASAL
1.		
2.		
3.		
4.		

Coba Ananda dengarkan atau saksikan penyajian ansambel musik tradisional yang ada di daerah Ananda. Bagaimana kesan Ananda terhadap Ansambel Musik tersebut?

1. Ragam Ansambel Musik

Ananda yang hebat, sebelum kita mengidentifikasi ragam musik ansambel tradisional, terlebih dahulu kita mengingat apa itu Ansambel Musik Tradisional. Sajian musik yang menggunakan suara manusia secara bersama-sama kita kenal sebagai paduan suara, dan sejenisnya. Pada penyajian alat-alat musik yang dimainkan bersama-sama itulah yang di namakan Ansambel musik, sesuai dengan asal katanya *ensemble* (Perancis), yang berarti bersama-sama. Jadi Ansambel musik tradisional adalah penyajian alat-alat musik tradisional yang dimainkan bersama-sama. Jenis Ansambel Musik Tradisional ada dua macam, yaitu Ansambel sejenis dan Ansambel Campuran.

a. **Ansambel Musik Tradisional Sejenis**

Pada Ansambel Musik Tradisional Sejenis dipentaskan alat-alat musik tradisional yang sama secara bersama-sama. Penyajian sangat mengutamakan kekompakan memainkan alat musik tersebut maupun gaya dari pemainnya. Misalnya di daerah Jawa Barat, alat-alat musik sejenis yang sering ditampilkan secara bersama-sama atau dikenal dengan istilah *rampak* yaitu: Rampak Kendang, Rampak Suling, Rampak Kacapi dan Angklung Rampak. Di Banten ada Rampak Bedug dan di Bengkulu terkenal dengan Ansambel Doll.



Gambar 12.2 Ansambel Sejenis

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+rampak+alat+musik+sejenis&tbm=isch&>

b. **Ansambel Musik Tradisional Campuran**

Pada ansambel musik campuran ini, alat musik yang dimainkan bervariasi sesuai dengan keunikan atau kekhasan daerahnya masing-masing, biasanya terdiri dari alat musik ritmis dengan melodis atau alat musik melodis dengan harmonis, bahkan ada pula yang memainkan alat musik ritmis, melodis maupun harmonis secara lengkap.

Hampir setiap daerah mempunyai Ansambel musik tradisional. Misalnya di Jawa Barat ada gamelan degung dan gamelan salendro. Di Jawa Tengah ada gamelan, demikian pula di Bali ada musik gamelan. Di Sumatera ada Talempong. Di Sulawesi ada Kolintang. Untuk Lebih Jelasnya kita bahas beberapa di antaranya.

1). **Talempong (Minangkabau Sumatera Barat)**

Alat musik Talempong terbuat dari lempengan kuningan dan timah putih. Dalam penyajiannya terbagi dua, yaitu talempong duduk dan talempong Pacik. Pada **Talempong duduk**, talempong disimpan di atas standar yang tersusun rapi, dimainkan sambil bersimpuh di atas tikar. Pada zaman dahulu di simpan di rumah *gadang* (adat) dan dimainkan oleh anak gadis sebagai pengisi waktu senggang. Pada **Talempong Pacik**, 5 buah talempong dimainkan dengan cara dijinjing ibu jari oleh 3 orang pria dengan gaya bebas. Musik Talempong mempunyai dua macam tangga nada

yang di notasikan, yaitu 5-6-1-2-3 dan 1-2-3-4-5. Disajikan untuk acara upacara adat ataupun pernikahan.

Ansambel Talempong terdiri dari beberapa alat musik yang dimainkan, yaitu: Talempong, gendang, rebana, dan canaung (gong), saluang, bansi serunai, puput batang padi, gitar, terompet dan biola.



Gambar 12.3 Talempong

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+talempong+pacik&source=lnms&tbm=isc>

Amatilah penyajian Musik Talempong ini, Ananda menyaksikan pada link di bawah ini ataupun chanel yang lainnya: <https://www.youtube.com/watch?v=yjtlQValzJo>

2). Kulintang (Minahasa Sulawesi Selatan)

Musik Kolintang terbuat dari bilahan kayu *telur*, *bandaran*, *wenang* atau *kakinik*, yang di pasang berderet di atas sebuah bak kayu, sejenis alat musik gambang. Pada zaman dahulu hanya terdiri dari beberapa potong kayu dan digunakan untuk upacara adat dan perayaan. Terdiri atas melodi, *ritme*, *contra bas* dan *bas*. Musik Kolintang memakai tangga nada *Diatonis*. Musik kolintang disajikan dengan suling, gambus, dan marwas (rebana).



Gambar 12.4 Kolintang

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+musik+Kolintang&source=lmns&bih=60>

Amatilah video Kolintang pada Link ini, atau pada sumber lainnya. Alat musik apa saja yang dimainkan? <https://www.youtube.com/watch?v=dy4gt-IYpKs>

3). Gambang Kromong (Jakarta)

Musik gambang kromong merupakan musik pembauran yang harmonis, karena memadukan musik gamelan dengan alat musik *Tionghoa*. Pengambilan nama musik ini diambil dari alat musik yang digunakan, diantaranya gambang dan kromong. Musik ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang pemimpin komunitas Tionghoa pada masa penjajahan Belanda.

Musik gambang kromong menggunakan nada *pentatonik* China. Membawakan lagu yang bertemakan humor dan sindiran yang dibawakan secara berpasangan laki-laki dan wanita. Adapun alat musik yang dimainkan: Gambang, Kromong, Kemong, Kecrek, Gendang, Teh Yan (Rebab kecil dari Cina), Kong An Yan (Rebab sedang dari Cina), Shu Kong (Rebab besar dari Cina). Seiring dengan perkembangan zaman, alat musik ditambahkan dengan gitar, bas, terompet, dan lainnya yang kemudian disebut Gambang Kromong Kombinasi.

Amati penyajian Gambang Kromong pada link ini atau sumber yang lain.

<https://www.youtube.com/watch?v=LzNuyvZf62Q> Bagaimana kesan Ananda?



Gambar 12.5 Gambang Kromong

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+penyanyi+gambang+kromong&source>

4). Gamelan (Jawa Tengah)

Musik Ansambel daerah Jawa Tengah berupa gamelan. Alat gamelan ini terdiri atas bonang barung, bonang panerus, demung, saron, slenthem, saron penerus, kenong, kethuk kempyang, kempul, gong, gender, gambang, siter, rebab, suling, dan kendang. Gamelan digunakan tangga nada pentatonis dalam laras pelog dan slendro. Laras Pelog adalah tangga nada yang menggunakan nada 1 2 3 4 5 6 7 (ji ro lu pat mo nem pi) yang mempunyai kesan tenang dan halus. Laras Slendro menggunakan nadda 1 2 3 5 6 1 (ji ro lu mo nem ji) memberi kesan gembira, ringan dan lincah.

Keberadaan gamelan pada awalnya untuk mengiringi pagelaran wayang kulit dan wayang panji, perkembangan selanjutnya digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti wayang orang, kethoprak, tari-tarian, Klenengan, upacara sekaten, pernikahan, upacara keagamaan dan upacara kenegaraan. Para pemain gamelan disebut *niyaga*, sedang penyanyinya disebut *sinden* atau *waranggana*.



Gambar 12.6 Gamelan Jawa Tengah

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambaran+gamelan+Jawa+Tengah&tbm=isch&ved=>

5). Arumba (Jawa Barat)

Arumba merupakan singkatan dari alunan rumpun bambu. Berdasar kata tersebut maka alat musik yang dimainkan terbuat dari bambu. Bahan bambu sejenis bambu atau *awi temen*, *tali dan wulung (bambu hitam)*. Permainan arumba adalah permainan angklung yang dilengkapi dengan susunan bambu mirip gambang atau saron yang dibunyikan secara dipukul. Musik Arumba dapat mengiringi lagu daerah dan lagu umum lainnya.



Gambar 12.7 Arumba

Sumber: https://www.google.com/search?q=gambaran+arumba&ei=fDoWYZX_MtjWrAGBg77IA

Amati sajian Arumba pada link ini. <https://www.youtube.com/watch?v=MHAoFtbYeLE> atau pada sumber lainnya. Bagaimana kesan Ananda terhadap musik tersebut?

6). Marawis (Betawi)

Musik Marawis berasal dari Kuwait, berkembang ke Indonesia melalui pedagang dari Yaman. Pengambilan nama Marawis diambil dari nama alat musik yang digunakan dalam musik ini yaitu marawis. Alat musik yang dimainkan dalam marawis yaitu *Marawis* (gendang ukuran kecil) 4 buah, *hajir* (gendang besar), *Dumbuk Pinggang*, *markis*, *dumbuk batu*, dan *darbuka*. Lagu yang dinyanyikan diiringi jenis pukulan tertentu, yaitu *zapin*, *sarah* dan *zaefah*. Iringan *Zapin* untuk lagu-lagu gembira, seperti lagu berbalas pantun dan puji-pujian kepada Nabi. Pukulan *sarah* untuk mengarahkan pengantin. *Zaefah* untuk mengiringi lagu di majelis-majelis.

Musik Marawis dimainkan oleh 10-15 orang, dan biasanya masih dalam kaitan darah, karena pemain Marawis dilatihkan secara turun temurun. Musik Marawis sangat kental dengan nuansa

Islam, hal ini terlihat dari pemakaian kostum dan lagu-lagu yang dibawakannya seiring dengan petuah ataupun menyampaikan nilai-nilai *agamis*.



Gambar 12.8 Marawis

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+musik+marawis&tbm=isch&ved=2ahUKE>

7). Ansambel Doll (Bengkulu Sumatera Selatan)

Alat musik Doll terbuat dari kayu atau bonggol kelapa yang dilubangi, kemudian ditutup dengan kulit sapi atau kambing. Ukuran Diameter 70 – 125 cm dengan tinggi 80 cm. Dahulu Musik Doll dimainkan pada perayaan *Tabot* pada tanggal 1 sampai 10 Muharram yaitu untuk memperingati lahirnya Hasan dan Husein cucu dari Nabi Muhammad yang diselenggarakan khusus masyarakat Bengkulu keturunan Tabot.

Alat musik Doll dimainkan dengan 3 teknik, yaitu *teknik suwena* dimainkan dengan tempo lambat untuk suasana berduka cita. *Teknik Tamatam* dimainkan untuk suasana riang dengan tempo cepat dan *teknik suwari* menggunakan tempo pukulan satu-satu dimainkan saat perjalanan panjang. Permainan Doll disandingkan dengan alat musik *tassa* sejenis rebana yang dipukul dengan rotan.

Musik Doll dalam perkembangannya menjadi musik yang terkenal di Indonesia maupun ke luar Indonesia seperti halnya musik daerah Indonesia lainnya. Berikut adalah gambar alat musik Doll dan permainanannya.



Gambar 12.9 Doll

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+alat+musik+doll+dari+bengkulu&source=>

2. Teknik Bermain Ansambel

Ananda yang hebat, seperti yang sudah dijelaskan pada modul sebelumnya teknik memainkan alat musik berbeda-beda disesuaikan dengan fungsi dan bentuk alat musik itu sendiri. Untuk Ansambel musik tradisional sejenis, teknik memainkannya sama. Misal Ansambel Bedug dari Banten, dibunyikan dengan dipukul. Tentu saja pukulan yang dimainkan sangat bervariasi karena untuk menghasilkan dinamika irama yang menarik. Kekompakan dan gaya memukul dalam memainkan alat tersebut sangat penting karena dapat menambah keindahan yang sangat menunjang penampilan ansambel musik tersebut.

Pada permainan Ansambel musik campuran, teknik memainkan alat musiknya berbeda-beda tergantung pada jenis alat musik apa yang digunakan dalam penampilan ansambel tersebut. Pada umumnya ansambel ini menggunakan fungsi alat musik yang berbeda, bisa alat musik rismis dicampur dengan alat musik melodis, atau alat musik ritmis dengan alat musik harmonis, atau bahkan bisa lengkap semua fungsi dari alat musik tersebut dimainkan dalam sebuah pertunjukan ansambel. Misalnya pada ansambel Gambang kromong.

Pada ansambel musik gambang kromong. Ketiga fungsi alat musik yaitu ritmis, melodis dan harmonis dimainkan. Begitu pula teknik memainkan alat musiknya beragam. Pada alat musik idiophone, maka teknik permainannya dipukul yaitu pada alat gambang, kromong, kemong, kecrek, simbal. Begitu juga pada alat membranophone seperti gendang, dibunyikan dengan dipukul. Pada alat musik chordophone, tentu saja dibunyikan dengan cara digesek yaitu pada alat Teh Yan, Kong An Yan, dan Sukong, sedangkan gitar dibunyikan dipetik. Dan dalam perkembangannya ditambah dengan alat musik aerophone terompet yang dibunyikan dengan cara ditiup.



Gambar 12.10 Teknik Bermain Musik

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+penyanyi+gambang+kromong&source>

C. Tugas



1. Apakah perbedaan musik Ansambel tradisional sejenis dengan ansambel musik tradisional campuran?
2. Berikan contoh ansambel musik tradisional sejenis dan daerah asalnya!
3. Berikan contoh ansambel musik tradisional campuran beserta daerahnya!
4. Bagaimana teknik bermain ansambel musik tradisional campuran?
5. Jelaskan hal yang penting dalam bermain ansambel musik tradisional menurut Anda!



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Anda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Musik Ansambel Tradisional adalah penyajian musik -----

Ada dua jenis ansambel dalam musik tradisional yaitu -----
Contoh Ansambel musik tradisional adalah -----
Dalam Ansambel tersebut dimainkan alat-alat musik -----
----- dengan teknik memainkan di -----

Bagus! Anda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 12 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Jawablah Pertanyaan ini dengan menyatakan Benar atau Salah!

1. Ansambel musik tradisional adalah penyajian alat-alat musik yang berkembang sejak dahulu kala dan hidup di daerah-daerah dan dimainkan secara bersama-sama. (B – S)
2. Syarat mutlak dalam keberhasilan memainkan ansambel musik tradisional adalah penguasaan memainkan alat-alat musik pada masing-masing pemain. (B – S)
3. Talempong adalah salah satu ansambel musik campuran, karena pada Ansambel ini dimainkan hanya musik talempong saja. (B – S)
4. Percampuran budaya atau akulturasi musik Tionghoa dengan musik Betawi terjadi pada Ansambel kolintang. (B – S)
5. Pada Ansambel Arumba dimainkan dengan teknik dipukul, sedangkan angklung dibunyikan dengan cara digetarkan dan dalam perkembangannya angklung juga dibunyikan dengan teknik ditowel. (B – S)

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 12. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

BERMAIN ANSAMBEL MUSIK TRADISIONAL

A. Indikator Pembelajaran

Setelah pembelajaran berakhir, peserta didik dapat:

1. mengidentifikasi instrumen musik dalam suatu ansambel;
2. mendeskripsikan fungsi dan teknik ansambel musik tradisional;
3. memainkan ansambel musik tradisional.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda yang hebat, sebelum memulai pembelajaran ini, marilah terlebih dahulu kita berdoa, agar Ananda diberikan pemahaman terhadap ilmu yang akan Ananda pelajari dan ilmu ini dapat bermanfaat bagi kehidupan kita. Kegiatan pembelajaran ini membahas tentang materi Bermain Ansambel Musik Tradisional, agar Ananda dapat mencapai tujuan pembelajaran, lakukanlah aktivitas berikut ini.

1. Ananda dipersilakan membaca modul secara keseluruhan, materi yang ada pada modul ini dengan cermat sampai bisa memahami isi modul ini.
2. Ananda dipersilakan melakukan aktivitas yang diminta pada modul ini.
3. Ananda diharapkan dapat menyimpulkan materi tentang teknik permainan musik tradisional secara perorangan.
4. Ananda mampu melaksanakan tugas dan evaluasi sesuai ketentuan pembelajaran dengan baik sebagai penanda Ananda menguasai materi yang disampaikan.

Ananda yang hebat, pada modul 11 Ananda sudah mencoba memainkan alat-alat musik tradisional secara perorangan. Pada modul 12 ini, Ananda diharapkan dapat bermain musik secara bersama-sama dengan teman-teman kelompok yang Ananda buat sesuai kebutuhan penyajian alat musiknya.

1. Memainkan alat musik campuran

Untuk mengatasi keterbatasan kepemilikan alat musik tradisional, maka dalam praktek ansambel ini, Ananda boleh menggabungkan alat musik nasional seperti recorder atau pianika sebagai alat melodis

dengan alat ritmis yang berasal dari alat tradisional yang Anda miliki di daerah Anda. Sebagai contoh:

- a. Mainkanlah lagu daerah di bawah ini dengan pianika atau recorder.

KAMPUANG NAN JAUH DI MATO

do = c $\frac{4}{4}$ *Andante Tranquillo* Sumatera Barat
Syair : Asben W.

C

5 | 1 . 1 3 2 1 6 | 5 . 5 1 3 | 5 5 3

Kam-puang nan jauh di ma-to gunung san-sai ba-ku-

G C Dm F

1 | 2 . . 5 3 | 5 5 3 1 | 2 3 2 1 6 . |

li-liang Ta-ka-na jo ka-wan ka-wan nan la-me

Dm G C

6 3 2 1 3 2 1 6 | 1 . 5 | 1 . 1 3 2

sang-kek ba-su-liang su-li-ang Pan-du-duak-nyo

C G

1 6 | 5 . . 5 1 3 | 5 5 3 1 | 2 . . 5 3 |

nan e-lok nan su-ko ba-go-tong-ro-yong Kek su-

- b. Mainkan alat musik ritmis di bawah ini!

Gendang

Kecrek

Sekarang Mainkan bersama-sama melodi lagu di atas (a) dengan iringan ritmis, (b). jika Anda bisa bermain gitar, bisa ditambah dengan iringan gitar.

2. Bermain Ansambel Angklung

Angklung adalah alat musik tradisional Jawa Barat yang terbuat dari bambu, Angklung kini sudah terkenal ke mancanegara berkat salah satu upayanya mengubah tangga nada yang semula *pentatonik* (*salendro dan pelog*) oleh Bapak Angklung Daeng Sutisna diubah menjadi tangga nada Diatonis (*do re mi fa so la ti do*). Angklung terdiri dari angklung melodi dan pengiring lagu. Angklung melodi berjumlah 37 buah yang diberi nomor 1 – 37.

- a. Sikap bermain angklung:

- 1) Tangan kiri memegang simpul atas angklung, dan Tangan kanan memegang bagian bawah dengan cara Telunjuk dan ibu jari tangan kanan memegang pangkal bawah tiang belakang angklung, sedangkan jari tengah masuk ke dalam lubang potongan sepatu angklung bagian belakang.
- 2) Angklung tegak lurus, tabung yang tinggi berada di sebelah kanan pemain.
- 3) Tangan kanan bertugas menggetarkan angklung.

- 4) Apabila pemain memegang 2 angklung atau lebih, maka angklung yang lebih besar di tempatkan lebih dekat dengan tubuh pemain.

b. Teknik memainkan:

- 1) Getaran panjang, yakni angklung digetarkan lama sesuai nilai nada yang dimainkan
- 2) Staccato, yakni angklung sedikit dimiringkan, dibunyikan dengan cara dicetok sehingga menghasilkan bunyi pendek (dibenturkan dengan tangan kanan pada tabung dasar kanannya).
- 3) Tengkep, yakni angklung condong ke kiri dan dipegang oleh jari tangan kiri. Hal ini dimaksudkan agar angklung tabung kecil tidak ikut berbunyi.



Gambar 12.11 Teknik Bermain Angklung
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Mengetahui Gamelan Degung Jawa Barat

a. Arti kata Degung

Degung adalah seperangkat alat musik atau gamelan yang mempunyai ciri tertentu dalam warna musiknya. Penamaan Degung ada beberapa pendapat, antara lain

- 1) diambil dari salah satu laras Degung musik *bende renteng* atau *jenglong gayor*
- 2) memiliki asal kata dari *Ratu Agung* atau *Tumenggung*
- 3) berasal dari kata *Deg ngadeg kanu Agung* (kita harus senantiasa beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa).
- 4) jadi pada dasarnya Degung memberikan gambaran sebagai sesuatu yang agung dan terhormat yang digemari pangagung (pejabat).

b. Instrumen Degung

Instrumen yang digunakan pada musik degung secara lengkap, yaitu bonang, saron, jenglong, peking, gong, gendang, suling, kacapi, rebab dan gambang. Tangga nada yang digunakan adalah pentatonis dengan laras pelog dan salendro. Dahulu gamelan degung digunakan untuk mengiringi Upacara adat atau keagamaan dan perayaan di kantor pejabat. Sekarang gamelan degung digunakan pula untuk mengiringi gending karesmen, sendratari dan hiburan.





Gambar 12.12 Instrumen Degung

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+gamelan+degung&ei=OpQXYc2blbzZz>

20

c. Teknik Memainkan Gamelan Degung

Pada umumnya instrumen gamelan degung dibunyikan dengan cara dipukul seperti: saron, panerus, bonang, jenglong, gambang, dan gong. Kacapi dipetik, rebab digesek dan suling ditiup. Alat pemukul yang digunakan berbeda: untuk saron dan panerus berbentuk palu, bonang, jenglong dan gambang memakai dua buah pemukul, gong satu pemukul dan rebab digesek dengan alat penggeseknya. Khusus untuk saron dan panerus, setelah dibunyikan atau dipukul ujung bilahnya harus *ditengkep* (dipegang).

d. Fungsi Gamelan Degung

Bentuk lagu yang terdapat pada gamelan degung terdiri dari dua bagian besar, yaitu *Lagu-lagu Kemprangan* dan *Lagu-lagu Gumekan*. Lagu kemprangan biasanya lagu yang dibawakan berirama *satu wilet atau keringan*, misalnya lagu Jipang Lontang, Gambir Sawit, Kulu-Kulu, Catrik dan lain-lain. Pada dasarnya posisi tabuh sama dengan posisi pada gamelan salendro. Sedangkan *Gumekan* sebenarnya nama teknis tabuhan, tetapi di sini bisa diartikan pula sebagai bentuk lagu degung yang khas dalam lagu-lagu *ageng*. Fungsi waditra pada gumekan sangat berbeda sekali dengan gending-gending lainnya, terutama dalam pembawa melodi lagu.

Tabel 12.3
Fungsi Lagu Degung

LAGU KEMPRANGAN		LAGU GUMEKAN	
Jenglong	= balunganing gending	• Bonang	= pembawa melodi
Suling	= pembawa melodi	• Suling	= lilitan melodi
Kendang	= pengatur irama	• Saron/Cempres	= lilitan melodi
Saron	= lilitan melodi	• Panerus	= cantus firmus
Bonang	= lilitan balunganing gending	• Jenglong	= balunganing gending
Gong	= panganteb wilet	• Gong	= panganteb wiletan

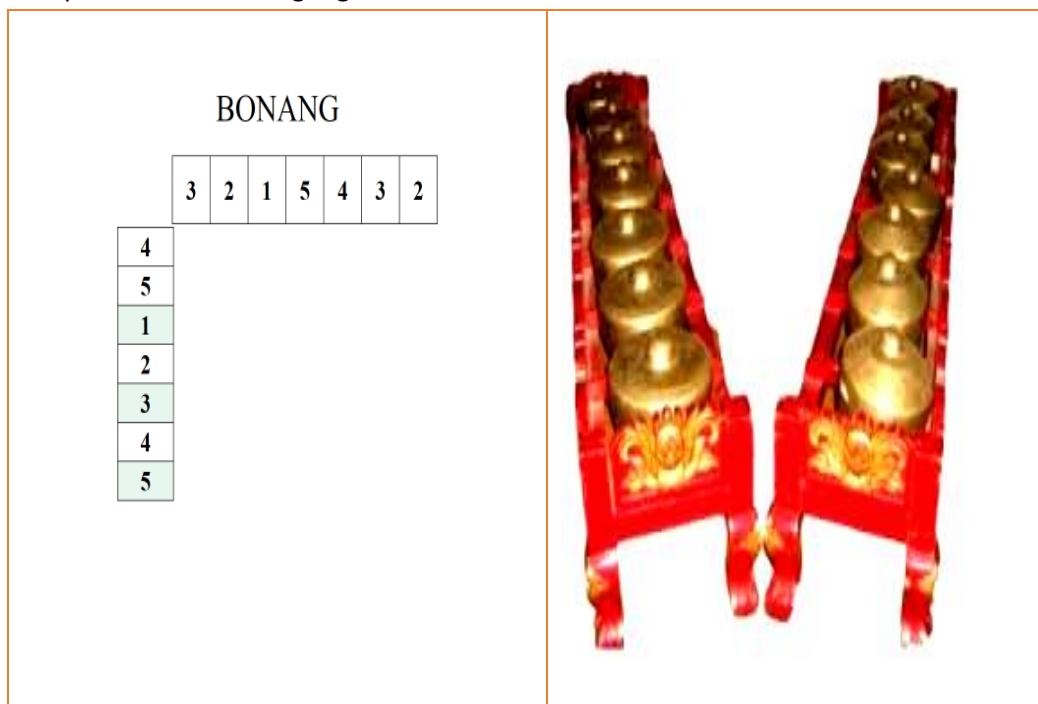
e. Sikap Duduk

Laki-laki duduk *bersila*, yaitu duduk dilantai dengan kaki dilipat ke dalam, sedangkan perempuan duduk *emak* yaitu duduk bersimpuh di lantai. Badan tegak namun tidak kaku, demikian juga cara memegang pemukul instrumen tidak kaku.

f. Harmonisasi Instrumen Degung

Setiap instrumen Degung dibunyikan tidak bersamaan, yaitu Bonang atau suling membuka penyajian/intro lagu, kemudian dibunyikan gong, selanjutnya dibunyikan waditra yang lainnya. Saron 2 atau panerus mengisi irama bersahutan dengan saron 1. Semua mempunyai ketukannya masing-masing hingga tercipta harmonisasi instrumen degung secara keseluruhan.

g. Notasi pada Instrumen Degung



Gambar 12.13 Notasi Bonang

Sumber: Dokumen Pribadi

Instrumen atau waditra bonang dibunyikan dengan cara dipukul dengan menggunakan dua buah penabuh dari kayu yang ujungnya diberi penutup kain. Dalam tabuhan biasanya bonang bermain di awal memberikan pangkat atau intro lagu, kemudian diikuti gong besar, dan barulah instrumen lain dimainkan. Bonang berfungsi untuk mengiringi lagu yang dimainkan saron dan panerus. Irama atau ketukan pada bonang tidak sama dengan jenglong. Bunyi bonang mengisi ketukan, sehingga terasa saling mengisi bersahutan.

Gambar di bawah ini adalah gambar saron 1 dan saron 2 atau panerus pada gamelan Degung. Dibunyikan dengan cara dipukul dengan penabuh seperti palu dari kayu. Fungsi instrumen ini adalah memainkan melodi lagu baik secara rampak atau bersamaan maupun dibunyikan secara bersahutan (*carukan*). Memegang penabuh saron agak dimiringkan dan setelah dipukul bilah saron dipegang (ditengkep) agar bunyi yang dihasilkan jelas tidak tercampur nada yang dimainkan.



Saron 1	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2
Saron 2	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5

Gambar 12.14 Notasi Saron dan Panerus

Sumber: Dokumen Pribadi

Cara memainkan kendang Degung dengan cara dipukul oleh pemukul kayu yang ujungnya dibungkus kain berbentuk bulat. Notasi 0 artinya tidak dipukul. Huruf *t* kendang kecil (*kulanter*) dipukul dengan alat pemukul. Huruf *p* kendang kecil di bunyikan *ditepak* oleh tangan, dan huruf *d* kendang besar dipukul memakai penabuh.



Kendang

0	0	t	t	t	0	0	0	t	t	t	0	t	t	t	0	t	t	t	t	p	t	d	p	p	t	t	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Gambar 12.15 Notasi Kendang

Sumber: Dokumen Pribadi

Coba Ananda bunyikan notasi kendang tersebut dengan alat musik yang Ananda miliki di sekitar Ananda. Atau dengan bunyi yang kita ucapkan: t diucapkan tuk, p ucapkan plak dan d ucapkan dong.

Dalam perkembangannya, untuk keperluan hiburan kendang Degung tidak lagi dibunyikan dipukul, melainkan ditepak seperti halnya kendang salendro dengan tabuhan yang variatif mengikuti selera lagu yang dimainkan, misalnya bisa tepakan Jaipongan ataupun dangdut.




Jenglong

5	4	3	2	1	5
---	---	---	---	---	---

Gambar 12.16 Notasi Jenglong
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kempul dan Goong

.	P	.	.	.	P	.	.	.	P	.	P	.	P	.	G
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



Gambar 12.17 Notasi Gong
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada awalnya Gong Degung dimainkan satu Gong, namun pada perkembangan selanjutnya menggunakan dua gong seperti gamelan salendro. Huruf p (pul) adalah gong kecil yang dibunyikan, huruf G (gong) Gong besar yang dibunyikan. Nampaknya notasi gong sangat mudah diingat, namun pada prakteknya tidaklah demikian, karena pemain gong sangat memerlukan konsentrasi. Kesalahan pada gong akan mengakibatkan kekacauan pada semua waditra karena fungsi wiletan tidak sesuai lagu.

Demikianlah pembelajaran praktik dasar gamelan degung yang bisa dimainkan Ananda, karena instrumen lain seperti kacapi, suling, gambang dan rebab memerlukan keterampilan yang lebih dan khusus dalam pembelajaran.



Gambar 12.18 Gamelan Dasar Degung

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+alat+musik+kendang+sunda&tbm=isch&chips=q:>

h. Partitur Catrik

Setelah Ananda mengamati notasi masing-masing waditra gamelan Degung. Di bawah ini adalah partitur lagu kemprangan Catrik yang bisa Ananda mainkan.

PELAJARAN SENI DEGUNG

	<div>Bn</div> <div><div><div><div>@</div><div>@</div><div>#</div><div>#</div></div><div><div>@</div><div>@</div><div>#</div></div></div><div><div>%</div><div>!</div><div>%</div><div>0</div></div></div> <div><div>2</div><div>2</div><div>3</div><div>3</div><div>2</div><div>2</div><div>3</div><div>5</div><div>0</div><div>5</div><div>0</div></div>															
Bn	%	!	%	#	@	!	@	0	@	!	@	#	%	!	%	0
	0	5	0	5	0	5	0	2	0	2	0	2	0	2	0	5
Sr.1	0		0	5	5	4	3		0	2	1	2	5	1	2	
Sr.2	3	4	5	1	5	0	2		3	1	2	3	2	0	2	
Jl	-	1	-	3	-	1	-	2	-	1	-	3	-	1	-	5
P/G	-	P	-	-	-	P	-	-	-	P	-	P	-	P	-	G
Kd	0	0	t	t	t	0	t		t	t	t	0	t	t	t	0

Gambar 12. 19 Pirigan Catrik

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Iringan Catrik di atas dapat Ananda dengarkan lagunya pada link di bawah ini.

https://www.youtube.com/watch?v=be_I8AHSWIM

Jika Ananda ingin menggabungkan dengan vokal, maka dapat dilihat pada link di bawah ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=5pbyKn4jyVA> (Lagu kalangkang)

https://sonichits.com/video/Degung_Sunda/CATRIK (lagu Paturay Tineung). Atau Ananda dapat menyaksikan pada chanel/ sumber yang lainnya.

C. Tugas



Coba Amati musik Ansambel yang ada di daerah Ananda, atau boleh melihat dari sumber lainnya, misalnya buku, internet dan lainnya. Lengkapilah Pernyataan di bawah ini.

Nama Ansambel Musik : _____
Daerah : _____
Alat musik yang dimainkan : _____
Teknik memainkan : _____
Fungsi sebagai media : _____



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Bermain Ansamble Musik Tradisional merupakan penyajian alat-alat musik yang dimainkan secara _____ Oleh karena itu, dalam penampilannya sangat memerlukan _____ Karena keterbatasan kepemilikan alat tradisional jarang, maka Ananda bersama teman-teman dapat memainkan ansambel tradisional dengan cara kreativitas Ananda yaitu dengan ---

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman.
Sekarang coba bacalah sekali lagi rangkuman yang telah dibuat!

E.

TES FORMATIF



Tes Praktik

1. Cobalah Ananda membuat grup/kelompok ansambel musik tradisional. Jumlah kelompok sesuai kebutuhan Ananda.
2. Diskusikan lagu daerah yang akan di tampilkan dan pembagian alat musik apa yang akan dimainkan dalam ansamble tersebut.
3. Buatlah Pola ritme untuk alat musik ritmis, melodi lagu untuk alat melodis dan akor yang dimainkan jika akan memakai alat harmonis.
4. Berlatihlah dengan perasaan senang, semangat dan teratur.
5. Mainkanlah ansambel musik tradisional dengan teknik dan gaya yang menarik.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 12. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

Penguasaan Lagu	: 40
Penguasaan Musik	: 40
<u>Penampilan</u>	: <u>20</u>
Total Nilai	: 100

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

TES AKHIR MODUL



Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Bermain musik secara bersama-sama dikenal dengan sebutan
 - A. paduan suara
 - B. vocal grup
 - C. ansambel
 - D. unisono
2. Yang merupakan bentuk penyajian ansambel sejenis alat melodis adalah



3. Salah satu contoh Ansambel musik campuran dari daerah Betawi adalah....
 - A. arumba
 - B. gambang kromong
 - C. kolintang
 - D. doll
4. Pada ansambel Talempong, tidak dimainkan alat musik
 - A. talempong, gendang, rebana
 - B. canaung, saluang, bansi
 - C. puput batang padi, gitar, terompet
 - D. angklung, doll, teh yan
5. Dahulunya ansamble duduk di mainkan oleh para gadis sambil....
 - A. menanam padi di sawah
 - B. bermain di depan rumah
 - C. mengisi waktu senggang di rumah gadang
 - D. membuat sulaman kain

6. Apakah nama ansambel pada gambar di bawah ini?



- A. talempong
- B. talempong duduk
- C. talempong pacik
- D. talempong minang

7. Musik Kolintang berasal dari daerah

- A. Sulawesi Barat
- B. Sulawesi Tengah
- C. Sulawesi Timur
- D. Sulawesi Selatan

8. Musik Kolintang dalam permainanannya menggunakan juga instrumen lainnya, seperti

- A. suling, gitar, dan ketipung
- B. suling, gambus, dan marwah
- C. marwah, gambus, dan saronen
- D. gambus, suling, dan doll

9. Yang manakah gambar alat musik kolintang?



A



B



C



D

10. Musik ansambel yang merupakan akulturasi dengan budaya Tionghoa adalah

- A. talempong
- B. kolintang
- C. gambang kromong
- D. arumba

11. Alat musik:

- 1. Teh Yan 2. Kromong 3. Gong 4. Sukong

Alat musik Gambang Kromong yang termasuk idiophone adalah

- A. 1, 2 B. 2, 3 C. 3, 4 D. 1, 3

12. Yang bukan merupakan ciri gambang kromong adalah

- A. karakter lucu, humoris
- B. dinyanyikan secara duet laki-laki dan wanita
- C. asal namanya dari alat musik yang dimainkan
- D. dimainkan sambil duduk

13. Perhatikan gambar di bawah ini. Urutan yang benar dari gambar alat musik Tionghoa pada ansambel gambang kromong adalah



- A. sukong, kongahyan, teh yan
- B. sukong, teh yan, kongahyan
- C. teh Yan, Su kong, konahyan
- D. kongahyan, sukong, teh yan

14. Gamelan Jawa Tengah terdiri dari berbagai macam instrumen yang lengkap. Gamelan ini menggunakan tangga nada pelog dan slendro. Manakah yang bukan merupakan ciri khas laras slendro?

- A. menggunakan nada 1 2 3 5 6 1
- B. kesan yang ditimbulkan gembira, ringan dan lincah
- C. pembacaan notasi ji ro lu mo nem ji
- D. mempunyai kesan halus dan tenang

15. Ansambel Arumba singkatan dari alunan rumpun bambu. Pada penampilan musik arumba berkolaborasi dengan musik....

- A. gitar
- B. simbal
- C. angklung
- D. gamelan

16. Cara memegang angklung yang tepat adalah

- A. tangan kanan memegang simpul atas angklung, dan tangan kiri memegang bagian bawah dengan cara telunjuk dan ibu jari tangan kanan memegang pangkal bawah tiang belakang angklung, sedangkan ibu jari masuk ke dalam lubang potongan sepatu angklung bagian belakang.
- B. tangan kiri memegang simpul atas angklung, dan tangan kanan memegang bagian bawah dengan cara jari tengah dan ibu jari tangan kanan memegang pangkal bawah tiang belakang angklung, sedangkan telunjuk masuk ke dalam lubang potongan sepatu angklung bagian belakang.
- C. tangan kanan memegang simpul atas angklung, dan tangan kiri memegang bagian bawah dengan cara telunjuk dan ibu jari tangan kanan memegang pangkal bawah tiang belakang angklung, sedangkan jari tengah masuk ke dalam lubang sepatu
- D. tangan kiri memegang simpul atas angklung, dan tangan kanan memegang bagian bawah dengan cara telunjuk dan ibu jari tangan kanan memegang pangkal bawah tiang belakang angklung, sedangkan jari tengah masuk ke dalam lubang potongan sepatu angklung bagian belakang.

17. Alat musik degung yang tidak menggunakan teknik dipukul adalah

- A. bonang
- B. saron
- C. kendang
- D. rebab

18. Cara membunyikan waditra degung dengan memakai sepasang penabuh adalah

- A. saron dan kendang
- B. gong dan gambang
- C. jenglong dan bonang
- D. kacapi dan suling

19. Manakah gambar jenglong pada gamelan degung di bawah ini!



- A. gambar 1
- B. gambar 2
- C. gambar 3
- D. gambar 4

20. Fungsi alat musik bonang pada lagu kemprangan degung adalah

- A. lilitan melodi
- B. pembawa melodi
- C. balungganing gending
- D. panganteb wiletan

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Akhir Modul

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 12. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

LAMPIRAN



GLOSARIUM

rumah gadang	: rumah adat minangkabau
dijingjing	: dibawa oleh 3 jari tangan
niyaga	: penabuh gamelan
agamis	: bersifat keagamaan
emok	: cara duduk perempuan bersimpuh di lantai
carukan	: cara membunyikan gamelan susul menyusul
partitur catrik	: catatan notasi sebuah lagu
penabuh	: orang yang membunyikan alat musik
satu wilet	: satu matra/ birama
keringan	: irama dan tempo meningakt cepat



Kunci Jawaban Tugas

Kunci Jawaban Tugas 1

1. Ansamble musik sejenis alat yang dimaikkannya sama, campuran alat musik yang dimainkan bervariasi.
2. Rampak kendang (isian bebas)
3. Degung (isian bebas)
4. Dipukul, ditiup, digesek
5. Kerja sama, kekompakan

Kunci Jawaban Tugas 2

1. Degung (isian Bebas)
2. Jawa Barat
3. Bonang, jenglong, saron, panerus, gong, suling, dll.
4. Dipukul, dipetik, ditiup, digesek.
5. Sarana upacara adat dan hiburan



Kunci Jawaban Tes Formatif

Kunci Jawaban Tes Formatif 1

No	Jawaban
1	B
2	S
3	S
4	S
5	B

Kunci Jawaban Tes Formatif 2

Memainkan Ansamble Tradisional atau campuran

Kriteria Penilaian (Rubrik)

NO.	ASPEK PENILAIAN	SKOR RUBRIK			
		4	3	2	1
1.	Penguasaan Lagu (Lirik, artikulasi, Intonasi, Pernapasan)				
2.	Penguasaan instrumen (teknik, materi, piawai, harmonisasi)				
3.	Penampilan (kekompakan dan gaya)				
Skor					



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

NO.	JAWABAN	NO.	JAWABAN	NO.	JAWABAN	NO.	JAWABAN
1.	C	6.	C	11.	B	16.	D
2.	C	7.	D	12.	D	17.	D
3.	B	8.	B	13.	B	18.	C
4.	D	9.	D	14.	D	19.	A
5.	C	10.	C	15.	C	20.	B

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2017. Seni Budaya. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. Terampil Bermain Musik, Jakarta : PT Wangsa Jatra

Lestari

RE Rangkuti, dkk. 1981. Lagu-lagu daerah. Jakarta: CV Titik Terang

Tim Abdi Guru. 2007. Seni Budaya SMP Kelas VIII. Demak: Erlangga

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+rampak+alat+musik+sejenis&tbm=isch&>

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+talempong+pacik&source=lnms&tbm=isc>

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+musik+Kolintang&source=lnms&bih=60>

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+penyanyi+gambang+kromong&source>

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+gamelan+Jawa+Tengah&tbm=isch&ved=>

Sumber: https://www.google.com/search?q=gambar+arumba&ei=fDoWYZX_MtjWrAGBg77IA

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+musik+marawis&tbm=isch&ved=2ahUKE>

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+alat+musik+doll+dari+bengkulu&source=>

Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+gamelan+degung&ei=OpQXYc2blbzZz>

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama